

Pelatihan Penerapan Laporan Keuangan pada UKM Binaan Rumah BUMN Sumsel***Financial Report Implementation Training for SMEs fostered by Rumah BUMN Sumsel*****Emilda*, Mutiara Kemala Ratu**

Universitas Indo Global Mandiri

Jl. Jend. Sudirman No. 62, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang

*Email: emilda@uigm.ac.id

(Diterima 28-02-2025; Disetujui 25-03-2025)

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penyerapan tenaga kerja. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah kurangnya pencatatan dan pelaporan keuangan yang sistematis. Hal ini dapat menghambat akses mereka terhadap pembiayaan perbankan serta pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Rumah BUMN Sumsel sebagai wadah pembinaan UMKM juga menghadapi permasalahan serupa, di mana sebagian besar UMKM binaan belum memiliki pelaporan keuangan yang baik dan belum mendapatkan pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan bagi UMKM secara sistematis. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur dan sesuai standar akuntansi sederhana. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, peserta diberikan materi mengenai laporan keuangan dan pentingnya pencatatan transaksi, serta praktik langsung menggunakan templat Excel yang telah dirancang dengan rumus otomatis untuk mempermudah penyusunan laporan. Hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa peserta berpendapat bahwa materi yang diberikan sangat sesuai dengan kebutuhan mereka, pelatihan ini meningkatkan pemahaman mereka tentang laporan keuangan, dan mengalami peningkatan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Dengan adanya format Excel yang sistematis, pelaku UMKM dapat lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan mereka, sehingga diharapkan dapat mendukung perkembangan usaha serta akses mereka terhadap pembiayaan perbankan.

Kata kunci: UMKM, laporan keuangan, pelatihan, Excel, Rumah BUMN Sumsel

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the Indonesian economy, with significant contributions to Gross Domestic Product (GDP) and employment absorption. However, one of the main challenges faced by MSMEs is the lack of systematic financial recording and reporting. This can hinder their access to bank financing and better business decision-making. Rumah BUMN Sumsel as a forum for fostering MSMEs also faces similar problems, where most of the fostered MSMEs do not have good financial reporting and have not received training related to the preparation of financial reports for MSMEs systematically. This training aims to improve the understanding and skills of MSMEs in preparing financial reports that are more structured and in accordance with simple accounting standards. The methods used in this activity include three stages, namely preparation, implementation, and evaluation. At the implementation stage, participants are given material on financial reports and the importance of recording transactions, as well as direct practice using Excel templates that have been designed with automatic formulas to facilitate report preparation. The results of the evaluation showed that participants thought that the material provided was very appropriate to their needs, this training improved their understanding of financial reports, and experienced increased skills in preparing financial reports using Microsoft Excel. With the systematic Excel format, MSMEs can more easily prepare their financial reports, so that it is expected to support business development and their access to bank financing.

Keywords: MSMEs, financial reports, training, Excel, Rumah BUMN Sumsel

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM berperan signifikan dalam perekonomian dengan menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang setara dengan Rp9.580 triliun. Selain itu, UMKM juga menyerap hingga 97% dari total tenaga kerja yang ada di Indonesia (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2023). Namun, meskipun memiliki peran besar, banyak UMKM masih menghadapi berbagai tantangan. UMKM di Indonesia

memiliki potensi yang cukup besar dan kontribusinya masih bisa ditingkatkan dengan cara meminimalisir permasalahan dari UMKM terutama UMK. Studi terbaru yang dilakukan oleh P2E-LIPI dan BKF Kementerian Keuangan (2021) mengungkapkan bahwa sebagian UMKM masih menghadapi masalah keterbatasan modal usaha.

Permasalahan keterbatasan modal usaha ini dapat dikarenakan akses pembiayaan yang terbatas. Akses terhadap pembiayaan masih menjadi kendala UMKM terutama akses terhadap perbankan. UMKM di Indonesia masih mengandalkan modal pribadi atau pinjaman informal karena kesulitan memenuhi persyaratan administrasi perbankan, termasuk laporan keuangan. Pelaku UMKM di Indonesia sering berfokus pada peningkatan penjualan sehingga sistem pembukuan sering kali diabaikan. Akibatnya, pencatatan transaksi tidak dilakukan dengan baik, terutama bagi mereka yang masih menggunakan sistem manual. Padahal, pencatatan transaksi merupakan tahap awal yang krusial dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Ketiadaan laporan keuangan menyebabkan bank kesulitan dalam menilai keuangan UMKM, sehingga menghambat proses pemberian kredit. Padahal, akses pembiayaan pada perbankan sangat penting bagi pertumbuhan UMKM, baik untuk ekspansi usaha, peningkatan kapasitas produksi, maupun pengembangan produk baru. Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan tidak hanya membantu mereka dalam manajemen internal tetapi juga membuka peluang lebih besar untuk mendapatkan pendanaan. Menurut Ningtiyas (2017), semakin berkembangnya sebuah usaha, UMKM perlu berhubungan dengan pihak eksternal seperti pihak bank atau lembaga keuangan lainnya untuk meningkatkan pendanaan atau modal dalam mengembangkan usaha.

Permasalahan yang sama juga dialami oleh para pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Sumsel. Rumah BUMN Sumsel didirikan sebagai wadah untuk mendukung pemberdayaan ekonomi kerakyatan, terutama bagi pelaku UMKM. Berdasarkan observasi awal, mayoritas pelaku UMKM binaan dari Rumah BUMN Sumsel belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik. Mereka masih melakukan pencatatan secara manual atau bahkan tanpa pencatatan sama sekali, sehingga sulit untuk mengetahui kondisi keuangan usaha secara tepat. Selain itu, hingga saat ini belum ada pelatihan khusus yang diberikan terkait penerapan laporan keuangan UMKM berbasis Excel bagi pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Sumsel. Padahal, penggunaan alat bantu seperti Microsoft Excel dapat membantu dalam pencatatan transaksi yang lebih rapi, akurat, dan mudah dianalisis.

Menanggapi permasalahan ini, pelatihan penerapan laporan keuangan menjadi sangat penting. Peningkatan literasi keuangan melalui pelatihan dapat membantu UMKM meningkatkan peluang mendapatkan pendanaan. Selain itu, penggunaan alat bantu seperti Microsoft Excel dalam pencatatan keuangan dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan. Oleh karena itu, pelaksanaan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang penyusunan laporan keuangan, membantu peserta mengelola keuangan usaha dengan lebih baik, serta membekali keterampilan praktis dalam penyusunan laporan keuangan berbasis Excel. Setelah mengikuti pelatihan ini, Pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Sumsel dapat menyusun laporan keuangan sehingga mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan. Pelatihan merupakan kegiatan yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mendemokan langsung kepada peserta yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan bagi seseorang atau sekelompok orang. Peserta dalam kegiatan pelatihan ini adalah pelaku UMKM dari UMKM binaan Rumah BUMN Sumsel yang berjumlah 23 peserta dari 25 peserta yang melakukan pendaftaran. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan terdapat 3 tahapan yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi dari pelaksanaan yang sudah dilakukan. Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan dalam kegiatan pelatihan penerapan laporan keuangan bagi UMKM.

1. Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan. Persiapan kegiatan diawali dengan pembentukan tim. Setelah penyusunan tim dan penentuan tugas dari tim, selanjutnya tim mendatangi lokasi mitra untuk mengetahui permasalahan dari mitra dan menentukan solusi dari permasalahan tersebut. Selain itu, hal lain yang perlu disiapkan adalah materi yang aplikatif yang memudahkan peserta menerapkan materi yang diberikan.

2. Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pelaksanaan ini terdiri atas dua jenis kegiatan, yaitu pertama, pemaparan materi terkait laporan keuangan dan proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan pelatihan yang aplikatif yaitu menyusun laporan keuangan bagi UMKM berbasis Excel yang telah disediakan.

3. Pelaporan

Pelaporan dalam hal ini membuat hasil pelaksanaan kegiatan dalam bentuk laporan tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta kegiatan ini merupakan para pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Sumsel yang berasal dari berbagai bidang usaha, mulai dari usaha kuliner hingga usaha kreatif seperti produksi kain jumputan dan kain songket khas Palembang. Keberagaman latar belakang usaha peserta menjadikan pelatihan ini lebih dinamis dan relevan bagi berbagai sektor UMKM, karena setiap peserta dapat saling berbagi pengalaman dan tantangan dalam penyusunan laporan keuangan usaha mereka.

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis (Hery, 2016). Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu memberikan informasi tentang aktiva, kewajiban, modal, jumlah pendapatan yang diperoleh, biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu (Kasmir, 2019). Masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebabnya, diantaranya yaitu akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting (Saifudin et al., 2021). Menurut Wijayanti (2020) pelaksanaan pembukuan dianggap sulit bagi UMKM karena keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting. Keterbatasan lain disebutkan Rudiantoro & Veronica (2012), yaitu adanya latar belakang pendidikan dan kurang disiplin dalam melaksanakan pembukuan.

Mengingat bahwa proses penyusunan laporan keuangan dapat cukup panjang dan kompleks bagi pelaku UMKM, pelatihan ini menekankan penggunaan format laporan keuangan yang sistematis untuk mempermudah proses pencatatan dan pelaporan. Oleh karena itu, peserta diberikan format penyusunan laporan keuangan berbasis Excel yang telah dirancang dengan komponen akun serta rumus yang telah disusun secara otomatis. Dengan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM berbasis Excel, pelaku UMKM hanya perlu mengisi data transaksi yang diperlukan, sehingga mereka dapat memperoleh laporan keuangan yang lebih terstruktur dan sistematis tanpa harus menyusun perhitungan secara manual. Namun, peserta tetap diberikan pengetahuan terkait laporan keuangan dan proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi secara umum. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan transaksi keuangan.



Gambar 1. Sesi Pemaparan Materi dan Pelatihan

Salah satu laporan keuangan yang sangat penting adalah laporan laba/rugi. Laporan ini memberikan informasi kondisi keuangan usaha apakah bisnis yang dijalankan menguntungkan atau tidak. Namun, berdasarkan penelitian Rahmawati & Rusli (2017) (Rahmawati & Rusli, 2017), laporan keuangan yang umum digunakan oleh UMKM masih sebatas mencatat pemasukan dan pengurangan biaya operasional yang bahkan belum sesuai dengan standar yang berlaku.

Dalam sesi ini, peserta diberikan pelatihan secara langsung dengan menggunakan data keuangan dari salah satu peserta sebagai contoh penerapan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM berbasis Excel. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih praktis dan aplikatif, sehingga peserta dapat langsung melihat bagaimana penyusunan laporan keuangan dengan lebih mudah dan efisien. Berikut contoh bahan materi pelatihan penerapan penyusunan laporan keuangan menggunakan format Microsoft Excel yang telah disiapkan.

| | | |
|----|--|---|
| 1 | Langkah-Langkah mengisi tabel excell | |
| 2 | 1. Mengisi tabel d42, d43 & d45 | : Isi angka omset/penjualan per bulan, harga pokok penjualan per bulan dan pendapatan lain-lain per bulan |
| 3 | 2. Mengisi tabel d48 - d53 & d57 | : Isi komponen biaya operasional |
| 4 | 3. Mengisi tabel d8 - d13 & c8 - c13 | : Isi komponen aset lancar |
| 5 | 4. Mengisi tabel c16, c18, c20 & d16, d18, d20 | : Isi harga perolehan/harga beli dari aset tetap |
| 6 | 5. Mengisi tabel i22 | : Pastikan tahun perolehannya |
| 7 | 6. Mengisi tabel i24 | : Bangunan sudah digunakan berapa bulan |
| 8 | 7. Mengisi tabel i31 | : Pastikan tahun perolehannya |
| 9 | 8. Mengisi tabel i33 | : Kendaraan sudah digunakan berapa bulan |
| 10 | 9. Mengisi tabel i40 | : Pastikan tahun perolehannya |
| 11 | 10. Mengisi tabel i42 | : Peralatan sudah digunakan berapa bulan |

| | A | B | C | D | E |
|----|---|---|---|---------------------|--------------|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | LAPORAN POSISI KEUANGAN | | |
| 3 | | | UMKM..... | | |
| 4 | | | PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 30 JUNI 2024 | | |
| 5 | | | IV Neraca Keuangan UMKM | | |
| 6 | | | Akun | 31 Desember 2023 | 31 Juni 2024 |
| 7 | | | 1.1 Aset Lancar | | |
| 8 | | | Kas | | |
| 9 | | | Bank | | |
| 10 | | | Piutang | | |
| 11 | | | Persediaan Barang | | |
| 12 | | | Beban dibayar dimuka | | |
| 13 | | | Perlengkapan | | |
| 14 | | | 1.2 Aset Tetap | | |
| 15 | | | Tanah yang terkait Usaha | | |
| 16 | | | Bangunan yang terkait usaha | | |
| 17 | | | Akumulasi Penyusutan Bangunan | | |
| 18 | | | Kendaraan yang terkait usaha | | |
| 19 | | | Akumulasi Penyusutan Kendaraan | | |
| 20 | | | Peralatan dan Mesin | | |
| 21 | | | Akumulasi Peralatan dan Mesin | | |
| 22 | | | Aktiva Lainnya | | |
| 23 | | | Total Aset | | |
| 24 | | | 2. Kewajiban dan Ekuiti | | |
| 25 | | | Hutang | | |
| 26 | | | a. Dagang | | |
| 27 | | | b. Bank | | |
| 28 | | | 3. Modal | | |
| 29 | | | Modal Usaha | | |
| 30 | | | 4. Laba Rugi | | |
| 31 | | | Laba Rugi | | |
| 32 | | | Total Kewajiban | | |

| LAPORAN LABA/RUGI | | | | |
|---|-------------------------------|---------------------|-------------|---------------------|
| UMKM..... | | | | |
| PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 31 JUNI 2024 | | | | |
| V | Laba/Rugi UMKM Dampingan (Rp) | | | Bulan |
| | Akun | 31 Desember 2023 | Rata2/BULAN | s/d 31 Juni 2024 |
| | | | | 6 |
| | | | | 12 |
| 4 | Pendapatan | | | |
| 4.1 | Penjualan | | | |
| 5 | 5.1. Harga Pokok Penjualan | | | |
| | Laba Kotor | | 0 | |
| 4 | 4.2. Pendapatan lain-lain | | | |
| | Total Pendapatan | | 0 | |
| 5 | 5.2. Biaya Operasional Usaha | | | |
| | a. Gaji pegawai | | | |
| | b. Gaji Pengelola | | | |
| | c. Transportasi | | | |
| | d. Telpon/listrik | | | |
| | e. ATK | | | |
| | f. Sewa tempat usaha | | | |
| | g. Penyusutan bangunan | | | |
| | h. Penyusutan kendaraan | | | |
| | i. Penyusutan peralatan | | | |
| | j. lain-lain | | | |
| | Total Biaya | | 0 | |
| A | Laba bersih (sebelum pajak) | | 0 | |
| B | Pajak (0,5% x Omset) | | 0 | |
| C | Laba bersih setelah pajak | | 0 | |

Gambar 2. Bahan Materi Pelatihan Penerapan Laporan Keuangan bagi UMKM menggunakan Excel

Pelatihan praktik pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM di Rumah BUMN Sumsel menghasilkan laporan laba/rugi UKM Bolu Durian sebagai salah satu studi kasus. Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan cara menyusun laporan keuangan yang sistematis, mencatat pendapatan, mengelola biaya operasional, serta menghitung laba bersih setelah pajak. Laporan ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana sebuah usaha mencatat transaksi keuangan mereka secara terstruktur. Berikut hasil pelatihan penerapan penyusunan laporan keuangan pada salah satu peserta yang data keuangan usahanya dijadikan contoh dalam penerapan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM dengan menggunakan format Microsoft Excel yang disiapkan.

Tabel 1. Hasil Pelatihan Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Excel

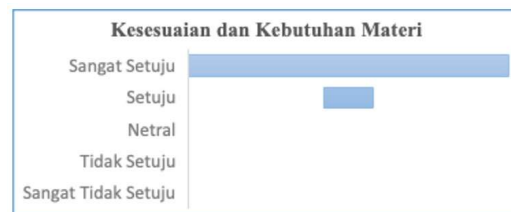
| Laba/Rugi UMKM Dampingan (Rp) | | | |
|------------------------------------|--------------------|--------------------------|--------------------|
| Akun | 31 Desember 2023 | Rata ² /Bulan | s/d 31 Juni 2024 |
| Pendapatan | | | |
| 1. Penjualan | 360.000.000 | 30.000.000 | 180.000.000 |
| 2. Harga Pokok Penjualan | 180.000.000 | 15.000.000 | 90.000.000 |
| Laba Kotor | 180.000.000 | 15.000.000 | 90.000.000 |
| Pendapatan lain-lain | 36.000.000 | 3.000.000 | 21.000.000 |
| Total Pendapatan | 216.000.000 | 18.000.000 | 111.000.000 |
| Biaya Operasional Usaha | | | |
| a. Gaji pegawai | 36.000.000 | 3.000.000 | 18.000.000 |
| b. Gaji Pengelola | 6.000.000 | 500.000 | 3.000.000 |
| c. Transportasi | 6.000.000 | 500.000 | 3.000.000 |
| d. Telepon/listrik | 6.000.000 | 500.000 | 3.000.000 |
| e. ATK | 3.600.000 | 300.000 | 1.800.000 |
| f. Sewa tempat usaha | 7.200.000 | 600.000 | 3.600.000 |
| g. Penyusutan bangunan | 5.000.000 | 416.667 | 225.000 |
| h. Penyusutan kendaraan | 625.000 | 52.083 | 12.500 |
| i. Penyusutan peralatan | 1.750.000 | 145.833 | 1.000.000 |
| j. lain-lain | 6.000.000 | 500.000 | 3.000.000 |
| Total Biaya | 78.175.000 | 6.514.583 | 36.937.500 |
| Laba bersih (sebelum pajak) | 137.825.000 | 11.485.417 | 74.062.500 |
| Pajak (0,5% x Omset) | 1.800.000 | 150.000 | 900.000 |
| Laba bersih setelah pajak | 136.025.000 | 11.335.417 | 73.162.500 |

Sumber: Data Keuangan dari Pelaku UMKM Usaha Bolu Durian

Berdasarkan tabel 1 laporan laba/rugi yang disusun, UKM Cake Durian menunjukkan performa keuangan yang stabil dengan pendapatan yang mencapai Rp216.000.000 pada tahun 2023 dan Rp111.000.000 hingga Juni 2024. Laba kotor konsisten sekitar 50% dari penjualan, menandakan efisiensi dalam pengelolaan harga pokok penjualan. Biaya operasional dikelola dengan baik, dengan pengeluaran terbesar pada gaji pegawai dan sewa tempat usaha. Laba bersih setelah pajak mencapai Rp136.025.000 di tahun 2023 dan Rp73.162.500 hingga Juni 2024, yang berarti usaha ini berada pada kondisi yang baik untuk mencapai target tahunan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaporan keuangan yang baik dapat membantu UMKM dalam mengevaluasi usaha dan merencanakan strategi bisnis ke depan.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan pelatihan berjalan sesuai tujuan kegiatan (Emilda, Meiriasari, & Suwartati, 2022). Untuk menilai keberhasilan pelatihan pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Sumsel, dilakukan evaluasi berdasarkan tiga indikator utama, yaitu kesesuaian dan kebutuhan materi, pengetahuan, dan keterampilan teknis dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan format Excel. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap pentingnya pencatatan keuangan dan laporan keuangan serta keterampilan dalam menerapkannya dalam usaha masing-masing.

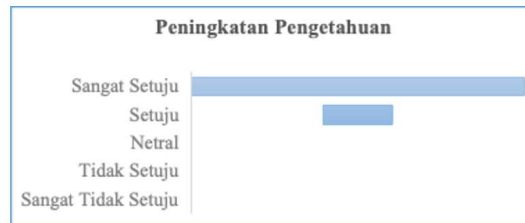


Gambar 3. Hasil Evaluasi Kesesuaian dan Kebutuhan Materi

Gambar 3. ini menunjukkan hasil evaluasi peserta terkait kesesuaian dan kebutuhan materi dalam pelatihan pelaporan keuangan. Berdasarkan data yang ditampilkan, sebanyak 87% peserta menyatakan *Sangat Setuju* bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka, sementara

13% lainnya menyatakan *Setuju*. Tidak ada peserta yang memberikan tanggapan *Netral*, *Tidak Setuju*, atau *Sangat Tidak Setuju*. Hal ini mengindikasikan bahwa materi pelatihan dianggap sangat relevan dan bermanfaat bagi pelaku dan dirancang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM di lapangan.

Untuk mengukur efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pemahaman peserta terkait pelaporan keuangan UMKM, dilakukan evaluasi terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi yang disampaikan dan apakah pelatihan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan mereka terkait pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih sistematis.



Gambar 4. Hasil Evaluasi Tingkat Pengetahuan

Gambar 4. ini menunjukkan hasil evaluasi peserta terkait pengetahuan setelah mengikuti pelatihan. Sebanyak 83% peserta menyatakan *Sangat Setuju* bahwa pelatihan ini telah meningkatkan pemahaman mereka tentang pelaporan keuangan, sementara 17% lainnya menyatakan *Setuju*. Tidak ada peserta yang memberikan tanggapan *Netral*, *Tidak Setuju*, atau *Sangat Tidak Setuju*. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan meningkatkan pengetahuan peserta.

Selain peningkatan pengetahuan, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam menyusun laporan keuangan menggunakan Excel. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana peserta mampu mengaplikasikan materi yang telah diberikan ke dalam praktik nyata.



Gambar 5. Hasil Evaluasi Tingkat Keterampilan

Gambar 5 menunjukkan hasil evaluasi terkait peningkatan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Sebanyak 70% peserta menyatakan *Sangat Setuju* bahwa pelatihan ini membantu mereka meningkatkan keterampilan teknis dalam menyusun laporan keuangan. Sementara itu, 22% peserta menyatakan *Setuju*, dan 9% peserta memilih *Netral*. Tidak ada peserta yang memberikan tanggapan *Tidak Setuju* atau *Sangat Tidak Setuju*. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun masih terdapat sebagian kecil peserta yang merasa perlu pendampingan lebih lanjut untuk menguasai materi secara optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pelatihan pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Sumsel telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis serta berbagai jenis laporan keuangan yang diperlukan dalam pengelolaan usaha. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan peningkatan keterampilan teknis dalam menyusun laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Dengan adanya praktik langsung dalam penggunaan template Excel yang telah disiapkan, peserta mampu menerapkan pencatatan transaksi secara lebih

rapi, akurat, dan mudah dianalisis. Diharapkan, keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan usaha dengan lebih baik, meningkatkan akses terhadap pembiayaan, serta mendukung keberlanjutan dan daya saing usaha mereka di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rumah BUMN Sumsel atas kesempatan yang diberikan kepada tim untuk berperan sebagai pemateri dalam pelatihan ini. Dukungan dan fasilitasi dari Rumah BUMN Sumsel sangat berarti dalam mendukung pemberdayaan UMKM melalui peningkatan keterampilan penerapan laporan keuangan bagi UMKM. Kami juga mengapresiasi seluruh pelaku UMKM yang hadir dengan antusias dan berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pelatihan. Semangat serta keterlibatan peserta dalam mempelajari dan mempraktikkan penyusunan laporan keuangan menggunakan alat bantu Microsoft Excel menunjukkan keinginan yang besar untuk meningkatkan pengelolaan usaha mereka. Semoga ilmu yang telah dibagikan dapat bermanfaat dan mendukung perkembangan UMKM ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Emilda, Meiriasari, V., & Suwartati. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Plakat Tinggi, Sumsel. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 491–496.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta : Grasindo: Jakarta : Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Rahmawati, & Rusli, A. (2017). Pelatihan dan Pembimbingan Pembuatan Sistem Laporan Keuangan Sederhana pada UKM di Kota Palopo. *Jurnal Akuntansi*, 03(01), 35–38.
- Rudiantoro, R., & Veronica, S. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9, 1–21. Retrieved from <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Jurnal+Akuntansi+dan+Keuangan+Indonesia#2>
- Saifudin, S., Santoso, A., & Widowati, S. Y. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.30739/loyal.v4i1.878>
- Wijayanti, R. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Dagang Sahadewa Batik. *Proceeding of The URECOL*, (2012), 112–116.